

---

## **MEDIA MASSA DALAM BINGKAI KEKUASAAN**

**(Analisis Wacana Berita Munas Golkar di Metrotv dan tvOne)**

**Anwari**

(Fakultas Dakwah Jurusan Ilmu Komunikasi Islam, Institut Keislaman Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. Hp: 08563033187. Email: [anwari\\_nwr@yahoo.com](mailto:anwari_nwr@yahoo.com))

### **ABSTRAK**

Ada dua permasalahan yang dikaji dalam Penelitian ini (1) apakah Metrotv dan tvOne menggunakan sudut pandang yang berimbang dalam memberitakan Munas Golkar VIII untuk para kandidat ketua umum Golkar (2). Adakah dominasi kekuasaan dalam wacana berita Munas Golkar VIII. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam, digunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk yang berguna untuk mengetahui dan memahami Apakah Metrotv dan tvOne menggunakan sudut pandang yang berimbang dalam memberita Munas Golkar VIII untuk para kandidat ketua umum Golkar dan Adakah dominasi kekuasaan dalam wacana berita Munas Golkar VIII. Penelitian ini menemukan tvOne didominasi berita calon ketua umum Golkar Aburizal Bakrie, sementara calon yang lain tidak diberikan porsi yang sama dalam memberitakan pencalonan ketua umum partai Golkar. Sementara itu, Metrotv memberitakan pencalonan kandidat ketua umum Golkar sampai pada terpilihnya ketua Umum Golkar periode 2009-2014, Metrotv juga menjelaskan secara jelas pada komunitasnya saja, calon yang lainnya tidak diberikan porsi yang sama dalam memberitakan pencalonan ketua umum partai Golkar unsur *black list* ada dalam berita Metrotv dilakukan untuk memarjinalkan kelompok lain.

Kata Kunci : Analisis wacana, Berita Munas VIII Golkar, Metrotv dan tvOne

**MASS MEDIA IN THE FRAME OF POWERS**  
**(Metro TV AND Tv One news Munas Golkar discourse analysis)**

**ABSTRACT**

*There are two issues that are examined in this study (1) Do MetroTv and tvOne use a balanced or unbiased perspective in telling reports on the 8th Golkar Assembly to the chairman of the Golkar candidates (2) Is there any discourse of domination in the news about the 8th Golkar Assembly. To tell these issues in depth, this study uses discourse analysis of Teun A Van Dijk models which are useful to know and understand whether MetroTV and TVOne use impartial perspective in telling the 8th Golkar Assembly for the candidates and that there is Golkar chairman domination in news discourse of the 8th Golkar Assembly. This study found that tvOne news was dominated by a candidate of Golkar chairman, Bakrie, while the other candidates are not given an equal share in announcing the nomination of Golkar chairman. In the mean time, MetroTV announcing the nomination of Golkar chairman candidates to the election of Golkar chairman for 2009-2014 period, and MetroTV also explained clearly to the community only, the other candidates are not given an equal share in announcing the chairman of Golkar. Nomination black list was there in the news of MetroTV which was done to marginalize other groups.*

*Keywords: Discourse analysis, news of the VIII Golkar General Assembly, Metro TV and TVOne*

**PENDAHULUAN**

*The Age of Media Society* kata lain ditengah peradaban transformasi kejayaan media massa. Media massa bukan saja menjadi ikon zaman, tapi juga penanda dari setiap perikehidupan yang berlangsung dalam abad ini. Tak sedetik pun momen terlewatkan dari media massa. Tak secelah pun informasi terabaikan. Lebih-lebih lagi, bila kita bicara ihwal televisi. Di antara media massa lainnya, televisi memang primadonanya. Televisi dianggap sebagai sarana yang relatif murah dan mudah diakses untuk mendapatkan hiburan dan informasi.

Sering tidak disadari seseorang bahwa realitas yang disampaikan media massa berbeda dari realitas yang sesungguhnya terjadi. Lewat teks berita yang didengar dan dibacanya, seseorang digiring untuk memahami realitas yang telah dibingkai oleh media massa. Pemahamannya terhadap realitas tergantung pada realitas pola media massa. Ia telah terperangkap oleh pola konstruksi media massa. Sadar akan betapa kekuasaan media massa mengonstruksi realitas, tulisan

ini disusun. Lewat tulisan ini diharapkan muncul kesadaran setidaknya-tidaknya memahami bahwa media massa ternyata tidak hanya menginformasikan sesuatu tetapi juga memaknakan sesuatu lewat berita-berita yang disuguhkan kepada khalayak .

Media sesungguhnya berada di tengah realitas sosial yang sarat dengan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam. Louis Althusser menulis bahwa media, dalam hubungannya dengan kekuasaan, menempati posisi strategis, terutama karena anggapan akan kemampuannya sebagai sarana legitimasi. Akan tetapi, pandangan Althusser tentang media dianggap Antonio Gramsci mengabaikan resistensi ideologis dari kelas ter subordinasi dalam ruang media. Bagi Gramsci, media merupakan arena pergulatan antar ideologi yang saling berkompetisi *the battle ground for competing ideologis*

Tarik-menarik kepentingan pada dasarnya berlangsung di ruang publik (*publicspace/sphere*), berupa perebutan posisi dominan. Pada sisi lain, keberadaan media pers atau biasa disebut media jurnanisme, dalam fungsinya berkonteks ke dalam ruang publik untuk menyampaikan informasi jurnanisme. Dengan kata lain, informasi jurnanisme menyangkut faktafakta yang berkonteks pada ruang publik. Proses memperoleh dan menyampaikan informasi jurnanisme yang terkandung dalam norma kebebasan pers, merupakan basis dalam kehidupan publik agar warga masyarakat dapat ikut ambil bagian (*sharing*) dalam proses demokrasi kehidupan negara.

Pada tanggal 4 Oktober sampai 7 Oktober 2009, merupakan peristiwa bersejarah dalam kehidupan berpolitik di Indonesia dengan digelar Munas Golkar VIII di Pekanbaru Riau, di mana calonkan sebagai ketua umum adalah pemilik media televisi nasional, Surya Paloh dengan Metrotv dan Aburizal Bakrie masih ada kaitan keluarga atas kepemilikann tvOne, pada kenyataanya media ini tidak sekedar sebagai media corong masyarakat tetapi bagaimana (owner) pemilik. Media menjadi (wilayah) pertempuran memperebutkan wacana, karena barangsiapa yang memenangkan pertempuran ini ia bisa menghegemoni. Dalam pandangan Yasraf Amir Pilang, media massa hanya instrument kekuasaan yang menyebabkan media massa sering dituduh tak lebih aparatus hegemoni (*hegemonic apparatus*) sebuah sistem kekuasaan, dalam hal ini, tulis pilang, media tak lebih dari perpanjangan tangan sebuah sistem kekuasaan hegemonis, sebuah corong untuk memperluas gagasan ideologi dominan (Panuju, 2002: 44).

Dengan perkembangan teori komunikasi dan budaya yang kritis pada tahun terakhir ini telah membawa serta perhatian pada ideologis, kesadaran, hegemoni. Ideologi adalah sistem ide-ide yang di ungkapkan dalam komunikasi. Kesadaran adalah esensi atau totalitas dari sikap, pendapat, dan perasaan yang dimiliki

individu-individu atau kelompok-kelompok. Hegemoni adalah proses di mana ideologi “dominan” disampaikan, kesadaran ideologi, kesadaran, dan hegemoni ini saling berkaitan dengan tumpang tindih, meski masing-masing penekanan atau peran yang unik (Sobur,2004:61).

Ideologi juga konsep yang sentral dalam analisis wacana yang bersifat kritis. Hal ini karena teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu.(Eriyanto,2003:13) Sehingga dengan fenomena ini peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul " *Berita Munas Golkar VIII dalam wacana media televisi, analisis wacana atas berita pencalonan ketua umum Golkar di Metrotv dan tvOne*, Pertimbangan peneliti mengambil tema tersesebut. Bahwa Surya Paloh adalah pemilik Metrotv sedangkan Abu Rizal Bakrie adalah secara tidak langsung masih ada kaitan pemilik perusahaan televisi bernama tvOne, di kedua kandidat tersebut memiliki otoritas terhadap berlangsungnya siaran televisi, media massa tidak lebih dari alat komunikasi yang netral dan kosong dalam dirinya sendiri, begitu juga media massa bukan sesuatu yang bebas, independent, tetapi memiliki keterkaitan sosial. Jelasnya ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa. Ideologi media, struktur teks serta strategi wacana yang di kembangkan oleh media sangat penting di lakukan penelitian

tvOne adalah televisi pendatang baru dalam dunia News, tvOne telah mempersiapkan bentuk berita baru yang belum pernah ada sebelumnya. Seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang, menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah ( Medan, Surabaya, Makassar ) dengan bobot pemberitaan yang berimbang antar semua Biro. Program ini meraih penghargaan MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai “tayangan berita yang dibacakan langsung oleh 5 presenter dari 4 kota yang berbeda dalam satu layar”. Sedangkan Kabar Malam bekerjasama dengan seluruh media nusantara untuk menghasilkan editorial yang lengkap, kredibel dan dinamis.

Sedangkan Metrotv adalah televisi pemiliknya PT. Media Televisi Indonesia telah memperoleh izin penyiaran untuk Metrotv pada tanggal 25 Oktober 1999. Ini merupakan anak perusahaan dari Media Group, yang dipimpin oleh Surya Paloh, perusahaan Presiden Direktur, yang banyak pengalaman di industri media lokal dan penerbit surat kabar nasional ketiga terbesar di Indonesia. Media

Indonesia. Dari memulai tenaga kerja dari 280 karyawan perusahaan kini mempekerjakan lebih dari 900 orang, sebagian besar di ruang berita dan daerah produksi.

Dengan latar belakang media televisi yang berbeda dan sama televisi berita sebagai objek penelitian berita Munas Golkar VIII dalam wacana media televisi, analisis wacana atas berita pencalonan ketua umum Golkar di Metrotv dan tvOne

Berdasarkan fenomena yang disampaikan, maka penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut. *Pertama*, secara substansi penelitian ini dilakukan terhadap teks berita untuk memberita Munas Golkar VIII. *Kedua*, secara metodologis penelitian ini difokuskan pada teks berita yang memberitakan pencalonan ketua umum Golkar di metrotv dan tvone. Pertanyaan penelitian yang dapat disusun berdasarkan latar belakang penelitian adalah (1) Apakah Metrotv dan tvOne menggunakan sudut pandang yang berimbang dalam memberita Munas Golkar VIII untuk para kandidat ketua umum Golkar? (2) Adakah dominasi kekuasaan dalam wacana berita Munas Golkar VIII.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman dan kesadaran atas keberadaan media massa yang disebut sebagai pilar keempat setelah eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Meski berada di luar sistem politik formal, keberadaan pers memiliki posisi strategis dalam informasi massa, pendidikan kepada publik sekaligus menjadi alat kontrol sosial. tidak ada alasan bagi kekuatan politik manapun untuk mengkebiri peran-peran *civil society* yang dimainkan oleh insan pers. Namun, harus disadari bahwa meski saat ini intervensi politik terhadap pers sudah tidak lagi mendapatkan ruang, pers harus jeli ketika berhadapan “intervensi kapital”, oleh sebab itu penelitian ini memiliki tujuan penting dalam menjalankan profesi dan peliputan yang berimbang diantaranya. Lebih sederhana, penelitian ini bertujuan mendapatkan rumusan yang mendekati standar liputan jurnalistik yang komprehensif, berimbang dan adil dalam memberitakan Munas Golkar VIII dan para kandidat ketua umum Golkar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis wacana kritis CDA (*Critical Discourse Analysis*) dari Teun A. Vandijk dengan paradigma berpikir yang melihat pesan sebagai pertarungan kekuasaan, sehingga teks berita di pandang sebagai bentuk dominasi hegemoni satu kelompok kepada kelompok lain. Paradigma kritis memandang bahwa media bukanlah saluran yang bebas dan netral. Justru media dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok minoritas atau kelompok yang dominan.

Dalam penelitian *Berita Munas Golkar VIII dalam wacana media televisi, analisis wacana atas berita pencalonan ketua umum golkar di tvOne dan Metrotv*, penelitian kualitatif dengan menggunakan kategori paradigma kritis. Paradigma kritis ini seringkali dilawankan dengan paradigm pluralis yang bersumber dari pemikiran Auguste Comte, Emile Durkheim, Mark Weber dan Ferdinand Tonnies.

Jenis penelitian ini memberi peluang yang besar bagi dibuatnya interpretasi-interpretasi alternatif. dengan tujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis yang dipekenalkan oleh Teun van Dijk. Model ini pada dasarnya melihat wacana dalam tiga tingkatan, yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Jika digambarkan, skema penelitian dan metode dipakai dalam analisis wacana model Van Dijk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Katagori Berita Sidang Munas Golkar VIII

Untuk mengidentifikasi wacana fakta media ketika memberitakan sidang munas Golkar VIII di tvOne terdapat delapan berita selama bulan september dan Oktober, diantaranya berita “*persiapan munas partai Golkar VIII*” yang diberitakan tanggal 5 Oktober 2009, berita tersebut bagian dari delapan berita yang disiarkan tvOne selama bulan September dan Oktober 2009.

Wacana fakta media sidang munas Golkar VIII di Metrotv terdapat tujuh berita selama bulan September dan Oktober telah disiarkan pada bulan Oktober minggu pertama dan kedua, dimana minggu pertama adalah berlangsungnya Musyawarah Nasional Ke VIII parati Golkar di Pekanbaru Riau, dan berita tersebut salah satunya “*Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi* “ yang diberitakan tanggal 7 Oktober 2009, untuk mengidentifikasi wacana media dalam konteks keseimbangan berita dan dominasi kekuasaan, dilakukan dengan memahami topik, skema, latar, detail, maksud, pra-anggapan, nominalisasi, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, garfis, metafora, dan ekspresi yang dikenalkan Teun A. van dijk sebagai analisis wacana media.

#### a. Analisis Berita tvOne “ persiapan Munas Golkar VIII ”

Berita Persiapan Munas Golkar Ke-VIII dipekanbaru Riau ini, disiarkan melalui program kabar siang, tertanggal 5 Oktober 2009. dengan tema “ *Situasi menjelang pembukaan Munas* “ Berita ini menggambarkan Persiapan menjelang munas golkar ke-VIII di Pekanbaru, Riau. Wacana atas pemberitaan tersebut dianalisis berdasarkan perangkat elemen wacana Teun A. Vandijk sebagai berikut:

## 1. Elemen Tematik

Tema dalam berita persiapan Munas Golkar VIII yang disiarkan tvOne adalah *situasi menjelang pembukaan Munas*, dengan tema tersebut merupakan inti wacana. Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuat teks dapat di manipulasi penafsiran pembaca/khalayak tentang suatu peristiwa. Van Dijk (2003) menggambarkan bahwa sebuah peristiwa yang sama dapat dilukiskan oleh wartawan secara berbeda, sehingga memunculkan topic/tema yang berbeda pula tentang suatu peristiwa (Eriyanto,2003:230). dalam tema tersebut tvOne menjelaskan Golkar mengadakan musyawarah nasionalnya ke delapan di Pekanbaru Riau salah satu agenda besar dalam munas tersebut adalah pemilihan ketua umum baru partai golkar,

Pada detail berita tersebut, acara musyawarah nasional ke VIII dari partai Golkar akan segera dibuka pada pukul 20.00, WIB, selain itu tvone dalam tema ini detailnya menjelaskan persiapan pengamanan khususnya dari paspampres untuk pengamanan kedatangan dari wakil presiden Yusuf Kalla sebagai wakil presiden, yang akan segera juga membuka acara munas ke-VIII.selain itu dalam berita situasi menjelang Pembukaan Munas tvone menjelaskan musywarah nasional yang di ikuti oleh lebih dari 1000 peserta yakni sekitar 1065 peserta dipastikan hadir didalam acara musyawara nasional ke-8 ini dan 536 pemilih yang nanti akan menjadi pengaruh besar untuk terpilihnya siapa ketua umum DPP partai golkar yang baru, dan dari 536 ini, 491 pemilih diantaranya dari DPD 2 dan 33 pemilih dari DPD 1 dan 1 dari DPP sedangkan dari ormas, yang didirikan golkar sendiri ada ada 10 oramas, 10 ormas ini, antara lain KOSGORO, SOKSI,MKGR,himpunan wanita golkar, AMPI, AMPG, kesatuan perempuan golkar, satkar ulama' al-hidayah, majdah dakwah islamiyah, dan masih banyak lagi, selain itu tvOne menekankan calon kandidat-kndidat yang sudah ada, yakni kandidat Abu Rizal Bakrie, lalu Surya Paloh, Tommy Soeharto, dan Yuddy Chrisnandy

## 2. Elemen Skematik

Dalam skema umum dikenal pembagiannya yaitu pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, dan penutup (Sobur,2004:76). Skematik dalam berita Persiapan Munas Golkar VIII diantaranya terdiri dari judul, lead, isi, dan kesimpulan.

*Judul* dari berita tersebut adalah persiapan munas partai Golkar VIII, sedangkan *leadnya*, Golkar mengadakan musyawarah nasionalnya ke delapan di Pekanbaru, Riau salah satu agenda besar dalam munas tersebut adalah pemilihan ketua umum baru partai berlambang beringin, dalam *lead*

berita ini banyak detail daripada isi tersebut menjelaskan, pembukaan Musyawarah Nasional, persiapan pengamanan khususnya dari Paspampres dengan kedatangan wakil presiden Yusuf Kalla yang akan membuka acara Munas VIII di Pekanbaru, Riau, Munas Golkar yang diikuti oleh lebih dari 1000 peserta, sekitar 1065 peserta, dari sekitar 1065 peserta, 536 pemilih memiliki pengaruh besar untuk terpilihnya siapa ketua umum DPP partai Golkar yang baru, dan dari 536 ini, 491 pemilih diantaranya dari DPD 2 dan 33 pemilih dari DPD 1 dan 1 dari DPP sedangkan dari Ormas, yang didirikan Golkar sendiri ada ada 10 ormas, dan menjelaskan dari kandidat ketua umum partai Golkar, kandidat Abu Rizal Bakrie, lalu Surya Paloh, Tommy Soeharto dan Yuddy Chrisnandy.

Dalam berita tersebut tvOne memberikan kesimpulan, diharapkan dengan 500 aparat kepolisian dan juga dari pengaman sudah dilakukan Paspampres sendiri. Munas VIII partai Golkar 2009 akan berjalan lebih lancar, dari acara yang akan berlangsung pada pukul 8 malam nanti hingga pukul 22.30 WIB akan dilanjutkan selain sambutan masih acara-acara formil yang memang sebagai pembukaan, yang cukup penting juga adalah pada hari Selasa 6 Oktober 2009 akan ada pemilihan pimpinan munas presidium, karena menyangkut dengan penyampaian pertanggung jawaban DPP periode 2004-2009 akan disampaikan oleh ketua umum DPP partai Golkar yang masih menjabat, Yusuf Kalla.

Dari skematik berita Persiapan Munas Golkar VIII, ada beberapa penekanan dalam berita tersebut, diantaranya proses yang dimaksud 536 pemilih memiliki pengaruh besar untuk terpilihnya siapa ketua umum DPP partai Golkar yang baru, dan kandidat ketua umum DPP Partai Golkar, dengan mengurutkan nama kandidat Abu Rizal Bakrie urutan calon nomor satu, disusul Surya Paloh dengan jedah kata “lalu”, selanjutnya Tomy Soeharto dan Yuddy Chrisnandi.

### 3. Elemen Semantik

Dalam semantik mempunyai beberapa elemen, yaitu: *latar*, *detail*, *maksud*, *par-anggapan*, dan *nominalisasi*. Latar merupakan elemen wacana yang dapat menjadi alasan pembenar gagasan yang diajukan dalam suatu teks. *Latar* dalam berita tvOne, persiapan menjelang Munas Golkar VIII, memang acara munas sendiri sudah akan dipastikan diikuti oleh lebih dari 1000 peserta yakni sekitar 1065 peserta dipastikan hadir didalam acara musyawarah nasional ke-8 ini.

Elemen *detail* berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Kommunikator akan menampilkan



secara berlebihan informasi yang menggantungkan dirinya atau yang dapat membentuk citra baik bagi dirinya. *Detail* berita tvOne menekankan makna pada jumlah peserta Munas Golkar sebanyak 1065 peserta dan reporter tvOne memberikan penjelasan mengikuti acara dari mulai pukul 8 diantaranya selain itu reporter merinci dari jumlah 1065 peserta yang mengikuti pembukaan Munas 536 pemilih akan menjadi pengaruh besar untuk terpilihnya siapa ketua umum DPP partai golkar yang baru, dan dari 536 ini, 491 pemilih diantaranya dari DPD 2 dan 33 pemilih dari DPD 1 dan 1 dari DPP sedangkan dari Ormas, yang didirikan golkar sendiri ada ada 10 ormas, 10 ormas ini, antara lain Kosgoro, Soksi, MKGR, Himpunan Wanita Golkar, Ampri, AMPG, Kesatuan Perempuan Golkar, Satkar Ulama' Alhidayah, Majdah Dakwah Islamiyah, dan masih banyak lagi

Elemen *maksud*. Elemen ini hampir mirip dengan elemen detail. Elemen detail berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. Sedangkan elemen maksud melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atau tidak, apakah fakta disajikan secara telanjang atau tidak. Maksud dari berita persiapan menjelang Munas Golkar VIII, acaranya, yang sedianya akan berlangsung dari tanggal 5 hingga 8 Oktober mendatang akan menghasilkan siapa pemimpin Golkar yang baru, dari kandidat-kandidat yang sudah ada, yakni kandidat Abu Rizal Bakrie, lalu Surya Paloh, Tommy Soeharto dan Yuddy Chrisnandy.

#### 4. Elemen Sintaksis

Penggunaan *bentuk kalimat* dalam berita tvOne, persiapan menjelang Munas Golkar VIII reporter tvOne, menekankan pada harapan dengan 500 aparat kepolisian dan juga dari pengaman sudah dilakukan paspampres sendiri Munas VIII partai Golkar 2009 akan berjalan lebih lancar. dari bentuk kalimat tersebut bahwa 500 aparat kepolisian dan Paspampres mampu mengatasi masalah atau insiden yang tidak diinginkan dalam munas ke VIII partai Golkar tersebut.

Elemen *koherensi* adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika komunikator menghubungkannya, dalam berita tvOne, koherensi tersebut yaitu menggabungkan kalimat dengan sebab-akibat diantara kalimat “ karena memang acaranya, yang sedianya akan berlangsung dari tanggal 5 hingga 8 Oktober mendatang “ dengan kalimat dua “ akan menghasilkan

siapa pemimpin Golkar yang baru, dari kandidat-kandidat yang sudah ada, yakni kandidat Abu Rizal Bakrie, lalu Surya Paloh, Tommy Soeharto dan Yudy Chrisnandi “.

##### 5. Elemen Statistik

Dalam berita, persiapan menjelang Munas Golkar VIII reporter tvOne, menyebutkan partai Golkar dengan sebutan partai berlambang beringin untuk memberi tekanan makna Golkar.

*Leksikon* menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Reporter tvOne dalam menyiarkan berita persiapan menjelang Munas Golkar VIII dengan pilihan kata-kata dalam menyiarkan yaitu, “ *ya baik mungkin demikian yang kami kabarkan. kami akan terus mengabarkan dari Pekanbaru Riau kembali ke Jakarta untuk ratna dan Ardi*” dimana reporter tvOne kata informasi diganti dengan kata “mengabarkan”, kata mengabarkan dimaksudkan ideologi lembaga siar tvOne dengan menyamakan program-program berita, misalnya, kabar pagi, kabar siang, dan lain sebagainya.

##### 6. Elemen Retoris

Strategi retorik digunakan untuk penekanan suatu pesan. Penekanan ini dapat dilakukan dengan cara pemakaian yang berlebihan (hiperbolik) atau bertele-tele. Strategi retorik berfungsi untuk mempersuasi khalayak (Sobur, 2004:84). Berita persiapan menjelang Munas Golkar VIII, reporter tvOne menggunakan kalimat “sudah cukup banyak sekali ada hampir sekitar 500 aparat kepolisian dari Polda Riau” kata yang dipakai oleh reporter tvOne dalam menyebutkan jumlah 500 aparat kepolisian adalah sudah berlebih-lebih dalam mengamankan berlangsungnya Munas VIII dimana kata tersebut, dengan kata “ *sudah cukup banyak sekali ada hampir sekitar* “ selain itu penyebutan kata Golkar diganti dengan partai berlambang beringin. Dalam elemen retorik ini selain menggunakan retorik, tvOne menempatkan gambar aburizal bakrie dan beberapa aktivitas tim pendukung dan segerombalan kelompok Bakrie, dalam memberitakan menjelang persiapan Munas Golkar ke-VIII

##### b. Analisis Berita Metrotv “Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi “

Berita Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi, disiarkan melalui program Headlinenews yaitu program berita yang

disiarkan setiap satu jam sekali di Metrotv, tertanggal 7 Oktober 2009. dengan tema “*Munas VIII partai Golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi* “ Wacana atas pemberitaan tersebut dianalisis berdasarkan perangkat elemen wacana Teun A. Vandijk sebagai berikut:

### 1. Elemen Tematik

Metrotv dalam berita tersebut dua hal yang dijelaskan, *pertama*, berlangsungnya pemaparan hasil dari sidang komisi, dimana Metrotv, menjelaskan ada dua komisi yang menyampaikan hasil dari sidang sebelumnya yakni komisi C yang merupakan komisi yang membahas pernyataan politik atau sikap politik partai Golkar, komisi C yang diketuai Hamzah Sanghaji, beranggotakan 208 orang yang menyatakan akan melakukan perbaikan dibidang energi, pertanian, pangan, kesehatan dan pendidikan dan juga meningkatkan anggaran dibidang kesehatan dan pendidikan, selain itu komisi C akan tetap mendukung upaya pembarantasan korupsi dan penyidikan terhadap kasus Bank Century.

Selain itu Metrotv memberitakan Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi menjelaskan lebih detail hasil dari sidang komisi B yang dipaparkan oleh ketua komisi B yakni Yamin Tawari menyatakan bahwa diusulkan adanya perubahan dari tri sukses menjadi catur sukses, sementara itu untuk strategi kesuksesan pilkada dan pemilu serta strategi program masih tetap seperti sebelumnya.

*Kedua*, Metrotv menguatkan atas berita munas ini kepada khalayak atas agenda utama dari Musyawarah Nasional VIII partai Golkar adalah pemilihan ketua umum periode 2009-2014, dengan menjelaskan tata tertib yang telah disahkan sebelumnya, maka akan dimungkinkan terjadi dua putaran untuk pemilihan ketua umum. Metrotv menerangkan dimana pada putaran pertama calon ketua umum meraih suara lebih dari 30% akan maju ketahap kedua dan ditahap kedua baru calon-calon yang memiliki 30% akan kembali dipertaruhkan dan apabila calon ketua umum yang meraih suara lebih dari 50% maka itulah menjadi pemenang, dipastikan akan menjadi pemenang menjadi ketua umum partai golkar periode 2009-2014 berdasarkan aklamasi.

### 2. Elemen Skematik

Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. Bentuk dan skema dalam penyajian berita mempunyai banyak cara yang beragam. Menurut Van Dijk berita umumnya secara hipotetik mempunyai dua kategori skema besar. *Pertama, summary*, yang umumnya ditandai dengan

dua elemen yakni judul dan *lead* (teras berita). *Kedua, story*, yakni isi berita secara keseluruhan (Eriyanto,2003:232). Pada berita Munas Golkar VIII yang disiarkan Metrotv tertanggal 7 Oktober 2009 dengan judul “Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi” Sementara *lead*, dari berita tersebut adalah Munas VIII partai Golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi, *lead* Metrotv tersebut dalam berita Munas VIII partai Golkar menginformasikan khlayak bahwa munas tersebut masih pada pemaparan hasil sidang komisi dan menunggu kapan pemilihan calon ketua umum partai Golkar, sebenarnya pada skematik berita Metrotv ini.

Pada isi berita Munas Golkar memasuki pemaparan hasil sidang komisi yang disiarkan Metrotv adalah masih berlangsung dan sedang berlangsung pemaparan hasil dari sidang komisi, selain itu Metrotv dalam isi berita tersebut setelah pengesahan hasil dari sidang komisi menunggu agenda utama dari musyawarah nasional ke 8 partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014.

### 3. Elemen Semantik

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. semantik pada berita “ Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi “ pada *latar*, Metrotv menekankan pada sedang berlangsung pemaparan hasil-hasil dari sidang-sidang komisi.

Pada *detail*, pemaparan sidang komisi yaitu ada dua komisi yang menyampaikan hasil dari sidang sebelumnya yakni komisi C yang merupakan komisi yang membahas pernyataan politik atau sikap politik partai Golkar sebelumnya pada pemaparannya komisi C yang diketua Hamzah Sanghaji yang beranggotakan 208 orang, menyatakan akan melakukan perbaikan dibidang energi, pertanian, pangan, kesehatan dan pendidikan dan juga meningkatkan anggaran dibidang kesehatan dan pendidikan, selain itu mendukung upaya pembarantasan korupsi dan juga penyidikan terhadap kasus Bank Century, sementara hasil dari sidang komisi B baru dipaparkan oleh ketua komisi B yakni Yamin Tawari menyatakan bahwa diusulkn adanya perubahan dari tri sukses menjadi catur sukses sementara itu untuk strategi kesuksesan Pilkada dan Pemilu serta strategi program masih tetap seperti sebelumnya.

Pada saat Metrotv siaran langsung masih mendengarkan hasil atau laporan dari hasil sidang komisi A yang dipimpin ketua DPD I Sulawesi Tenggara Ridwan Bae, yang dikemukakan dalam paripurna. Dari latar dan detail, berita yang disiarkan Metrotv dengan judul Munas Golkar

Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi berdasarkan urutan dan penekanan *maksud* dari berita tersebut adalah menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari Musyawarah Nasional VIII partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014.

#### 4. Elemen Sintaksis

Wacana dalam elemen sintaksis, perangkat yang dikaji sebagai unit pengamatan adalah *bentuk kalimat*, *koherensi* dan *kata ganti*. Pada bentuk kalimat, Metrotv menggunakan kalimat “Munas Golkar memasuki pemaparan hasil sidang komisi” pada kalimat tersebut adalah kalimat aktif, dalam bentuk kalimat tersebut, khalayak dibuat seolah menunggu atas acara selanjutnya Munas Golkar pada agenda utama pemilihan Calon Ketua umum partai Golkar.

Sementara itu *koherensi* adalah pertalian atau jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Koherensi ini secara mudah dapat diamati, diantaranya dari kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan memakai koherensi, sehingga fakta yang tidak berhubungan ketika komunikator menghubungkannya.

*Koherensi* pada berita Metrotv dengan memaparkan, “setelah itu hasil-hasil dari sidang komisi A, B dan C ini akan disah dalam paripurna ini, dan tentunya setelah pengesahan hasil-hasil dari sidang komisi ini, kita akan menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari Musyawarah Nasional VIII partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014 nanti “metrotv mengaitkan antara hasil sidang komisi A,B, dan C yang disah dalam paripurna, dengan menekankan agenda utama Munas VIII Partai Golkar adalah pemilihan ketua umum periode 2009-2014.

*Kata ganti* merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukan posisi seseorang dalam wacana. Kata ganti yang dipakai Metrotv untuk memberitakan Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi diantaranya, “*kita akan mendengarkan hasil atau laporan dari hasil sidang komisi A*“, “*pemirsa perlu kami ingatkan bahwa berdasarkan tata tertib yang telah disahkan sebelumnya pada hari kedua musyawarah nasional*“ dan “*kita akan menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama*“ memakai kata ganti “*kita*” pada siaran berita Metrotv menjadikan sikap tersebut sebagai representatif dari sikap bersama dalam komunitas tertentu. Batas antara komunikator dengan khalayak dengan sengaja dihilangkan untuk menunjukan apa yang menjadi sikap

komunikator juga menjadi sikap komunitas secara keseluruhan (Sobur,2004:82). Sementara itu penggunaan kata “kami” menggambarkan sikap resmi komunikator semata-mata.

#### 5. Elemen Stalistik

*Style* dapat diartikan sebagai gaya bahasa (Sobur,2004:82). dalam berita, memberitakan Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi reporter Metrotv, wacana dalam elemen stalistik, menggunakan unit pengamatan gaya bahasa dan leksikon, gaya bahasa yang digunakan metrotv sebagai pengantar berita adalah ”Hallo pemirsa selamat sore Munas VIII partai Golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi” *style* bahasa yang dipakai Metrotv untuk menyapa khalayak adalah “Hallo pemirsa” yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana.

Selain itu *Leksikon* menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Metrotv menggunakan kata ”namun demikian pemirsa apabila ditahap pertama sudah ada calon ketua umum” yang menjadi perhatian dalam wacana ini adalah penyebutan khalayak dengakan kata “pemirsa” metrotv dalam berita Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi, Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilih kata-kata yang dipakai menunjukan sikap dan ideologi tertentu

#### 6. Elemen Retoris

Elemen retorik sebagai cara wartawan/reporter menekankan fakta yang berlebihan dapat dilihat dari Metafora dan Grafis. Pilihan kata dalam penyajian berita, Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi, lebih menggunakan kata-kata subyektif, ketika bicara tata tertib yang telah disahkan hari kedua musyawarah nasional, dimana kata-kata yang dipakai adalah “ingatkan” dan “dipastikan” dua kata ini ada penekanan kepada khalayak untuk mengamini dengan tata tertib yang telah disahkan akan terjadi pemilihan ketua umum dua putaran, dalam berita ini, grafis tidak ada yang ditonjolkan berjalan secara normative kegiatan Munas tersebut.

### 2. Perbandingan Wacana Berita Munas VIII partai Golkar di tvOne dan Metrotv

Wacana berita Munas VIII partai Golkar yang disiarkan di tvOne dan Metrotv dalam kurun waktu yang berbeda siaran, ada penekanan makna dalam siaran tersebut, tvOne dengan tema beritanya “*situasi menjelang pembukaan*

*munas*” menekankan maksud siaran tersebut, acara Munas VIII partai Golkar berlangsung dari tanggal 5 hingga 8 Oktober 2009 menghasilkan pemimpin Golkar yang baru, dari kandidat-kandidat yang ada, yakni kandidat Abu Rizal Bakrie, lalu Surya Paloh, Tommy Soeharto dan Yuddy Chrisnadi dimana urutan peserta kandidat ketua umum partai Golkar nomor satu adalah Abu Rizal Bakrie.

Sementara itu Metrotv dengan tema beritanya “*Munas VIII partai Golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi*” menekankan maksud siaran tersebut, menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari Musyawarah Nasional VIII partai Golkar, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014, Metrotv mewacanakan berdasarkan tata tertib yang telah disahkan pada musyawarah nasional, maka akan dipastikan terjadi dua putaran untuk pemilihan ketua umum. Hal ini dapat dilihat table perbandingan wacana berita tvOne dan Metrotv atas Munas ke VIII partai Golkar.

**Tabel.1.**  
**Perbandingan Wacana tvOne dan Metrotv**  
**Tentang Munas ke-VIII partai Golkar**

Elemen	Strategi Penulisan	
	tvOne Kabar pagi, 5 Oktober 2009	Metrotv Headlinenews, 7 Oktober 2009
Tematik	situasi menjelang pembukaan munas	Munas VIII partai Golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi.
Skematik	<p>persiapan munas partai golkar ke-VIII (<i>Judul</i>)</p> <p>Golkar mengadakan musyawarah nasionalnya ke delapan di pekanbaru riau salah satu agenda besar dalam munas tersebut adalah pemilihan ketua umum baru partai berlambang beringin (<i>Lead</i>)</p> <p>acara musyawarah nasional ke 8 dari partai golkar tahun 2009 yang sedianya akan segera dibuka pada mala mini nanti pukul 20.00, WIB (<i>Isi</i>)</p> <p>persiapan pengamanan khususnya dari paspampres karena nanti akan ada kedatangan dari wakil presiden yusuf kalla RI2 yang akan segera juga membuka acara munas ke-8 ini dan</p>	<p>“Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi” (<i>Judul</i>)</p> <p>Munas VIII partai Golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi (<i>Lead</i>)</p> <p>masih berlangsung dan saat ini sedang berlangsung pemaparan hasil-hasil dari sidang-sidang komisi (<i>Isi</i>)</p> <p>tentunya setelah pengesahan hasil-hasil dari sidang komisi ini, kita akan menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari musyawarah nasional ke 8 partai golkar ini, yakni pemilihan ketua umum</p>

	<p>memang acara munas sendiri (<i>Isi</i>)</p> <p>diikuti oleh lebih dari 1000 peserta yakni sekitar 1065 peserta dipastikan hadir didalam acara musyawara nasional ke-8 ini (<i>Isi</i>)</p> <p>536 pemilih yang nanti akan menjadi pengaruh besar untuk terpilihnya siapa ketua umum DPP partai golkar yang baru, dan dari 536 ini, 491 pemilih diantaranya dari DPD 2 dan 33 pemilih dari DPD 1 dan 1 dari DPP sedangkan dari ormas, yang didirikan golkar sendiri ada ada 10 oramas, 10 ormas ini, antara lain KOSGORO, SOKSI, MKGR, himpunan wanita golkar, AMPI, AMPG, kesatuan perempuan golkar, satkar ulama' al-hidayah, majdah dakwah islamiyah, dan masih banyak lagi, (<i>Isi</i>)</p> <p>dari kandidat-kndidat yang sudah ada, yakni kandidat abu rizal bakrie, lalu surya paloh, tommy soeharto dan yuddy chrisnandy (<i>Isi</i>)</p> <p>diharapkan dengan 500 aparat kepolisian dan juga dari pengaman sudah dilakukan paspampres sendiri munas ke 8 parati golkar 2009 akan berjalan lebih lancar, nah dari acara yang akan berlangsung pada pukul 8 malam nanti hingga pukul 22.30 WIB akan dilanjutkan selain sambutan masih acara-acara formil yang memang sebagai pembukaan begitu, yang cukup penting juga adalah pada esok hari yakni hari selasa 6 oktober 2009 akan ada pemilihan pimpinan munas presidium yang juga cukup penting ini, kerana menyangkut dengan penyampaian pertanggung jawaban dpp periode 2004-2009 akan disampaikan oleh ketua umum DPP partai golkar yang masih menjabat, yusuf kalla (<i>Kesimpulan</i>)</p>	<p>periode 2009-2014 (<i>isi</i>)</p>
<b>Semantik</b>	<p>memang acara munas sendiri sudah akan dipastikan diikuti oleh lebih dari 1000 peserta yakni sekitar 1065 peserta dipastikan hadir didalam acara musyawarah nasional ke-8 ini, (<i>Latar</i> )</p> <p>sebanyak 1065 peserta ini akan kemudian mengikuti acara dari mulai</p>	<p>Masih berlangsung dan saat ini sedang berlangsung pemaparan hasil-hasil dari sidang-sidang komisi (<i>latar</i>)</p> <p>saat ini sudah ada dua komisi yang menyampaikan hasil –hasil dari sidang</p>



	<p>pukul 8 diantaranya ada 536 pemilih yang nanti akan menjadi pengaruh besar untuk terpilihnya siapa ketua umum DPP partai golkar yang baru, dan dari 536 ini, 491 pemilih diantaranya dari DPD 2 dan 33 pemilih dari DPD 1 dan 1 dari DPP sedangkan dari ormas, yang didirikan golkar sendiri ada ada 10 oramas, 10 ormas ini, antara lain kosgoro, soksi, mkgr, himpunan wanita golkar, ampi, ampg, kesatuan perempuan golkar, satkar ulama' alhidayah, majdah dakwah islamiyah, dan masih banyak lagi, (<i>Detail</i>)</p> <p>acaranya, yang sedianya akan berlangsung dari tanggal 5 hingga 8 oktober mendatang akan menghasilkan siapa pemimpin golkar yang baru, dari kandidat-kandidat yang sudah ada, yakni kandidat abu rizal bakrie, lalu surya paloh, tommy soeharto dan yuddy Chrisnandy (<i>maksud</i>)</p>	<p>sebelumnya yakni komisi C yang merupakan komisi yang membahas pernyataan politik atau sikap politik partai golkar sebelumnya pada pemaparannya komisi c yang diketua hamzah sanghaji ini dan beranggotakan 208 orang ini menyatakan bahwa akan melakukan perbaikan dibidang energy, pertaian, pangan, kesehatan dan pendidikan dan juga meningkatkan anggaran dibidang kesehatan dan pendidikan, selain itu komisi c juga mengatakan akan tetap mendukung upaya pembarantasan korupsi dan juga penyidikan terhadap diantaranya adalah kasus bank century, sementara hasil dari siding komisi B baru saja dipaparkan oleh ketua komisi B yakni yamin tawari menyatakan bahwa diusulkn adanya perubahan dari tri sukses menjadi catur sukses sementara itu untuk strategi kesuksesan pilkada dan pemilu serta strategi program masih tetap seperti sebelumnya, dan tentunya setelah ini kita aka mendengarkan hasil atau laporan dari hasil sidang komisi A yang sebelumnya dipimpin ketua dpd I Sulawesi tengara ridwan bae, dan setelah hasil2 dari sidang ini dipaparkan dan kemukakan dalam paripurna ini (<i>detail</i>)</p> <p>kita akan menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari musyawarah nasional ke 8 partai golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014 (<i>maksud</i>)</p>
<b>Sintaksis</b>	<p>diharapkan dengan 500 aparat kepolisian dan juga dari pengaman sudah dilakukan paspampres sendiri munas ke 8 partai golkar 2009 akan berjalan lebih lancar (<i>bentuk kalimat</i>)</p> <p>karena memang acaranya, yang sedianya akan berlangsung dari tanggal 5 hingga 8 oktober mendatang akan menghasilkan siapa pemimpin golkar yang baru, dari kandidat-kandidat yang sudah ada, yakni kandidat abu rizal bakrie, lalu surya paloh, tommy soeharto dan yuddy krisnandy (<i>koherensi</i>).</p>	<p>Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi (<i>bentuk kalimat</i>)</p> <p>setelah itu hasil-hasil dari sidang komisi a.b dan .c ini akan disah dalam paripurna ini, dan tentunya setelah pengesahan hasil-hasil dari sidang komisi ini, kita akan menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari musyawarah nasional ke 8 partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umu periode 2009-2014 nanti (<i>Koherensi</i>)</p>

	<p>kita hubungi rekan balqis manisang yang berada di lokasi munas, (<i>kata ganti</i>)</p> <p>saat ini saya sekarang sudah berada dipekan baru, (<i>kata ganti</i>)</p> <p>kami juga akan memberikan laporan kepada anda bagaimana nanti acara akan berlansung, (<i>kata ganti</i>)</p> <p>ya baik mungkin demikian yang kami kabarkan kami akan terus mengabarkan dari pekan baru riau kembali ke Jakarta untuk ratna dan didi, (<i>kata ganti</i>)</p>	<p>kita aka mendengarkan hasil atau laporan dari hasil sidang komisi A (<i>kata ganti</i>)</p> <p>pemirsa perlu kami ingatkan bahwa berdasarkan tata tertib yang telah disahkan sebelumnya pada hari kedua musyawarah nasional (<i>kata ganti</i>)</p> <p>kita akan menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama (<i>kata ganti</i>)</p>
<b>Stalistik</b>	<p>pemilihan ketua umum baru partai berlambang beringin ini,</p> <p>ya baik mungkin demikian yang kami kabarkan kami akan terus mengabarkan dari pekan baru riau kembali ke Jakarta untuk ratna dan Ardi (<i>Leksikon</i>)</p>	<p>Hallo pemirsa selamat sore munas ke 8 partai golkar hari ini masih mendengarkan pemaparan hasil sidang komisi</p> <p>namun demikian pemirsa apabila ditahap pertama sudah ada calon ketua umum (<i>leksikon</i>)</p>
<b>Retoris</b>	<p>sudah cukup banyak sekali ada hampir atau sekitar 500 aparat kepolisian dari polda riau (<i>retoris</i>)</p> <p>partai berlambang beringin ini (<i>Retoris</i>)</p>	<p>pemirsa perlu kami ingatkan bahwa berdasarkan tata tertib yang telah disahkan sebelumnya pada hari kedua musyawarah nasional kemarin, maka akan dipastikan atau dimungkinkan akan terjadi dua putaran untuk pemilihan ketua umum ini</p>

Wacana berita Munas VIII partai Golkar yang disiarkan di tvone dan metrotv dalam kurun waktu yang berbeda siaran, tvOne dengan disiarkan pada Kabar pagi, program berita jenis berita hard News, sedangkan Metrotv berita tersebut di siarkan melalui program berita Headline News pada 7 Oktober 2009. Headline News adalah program berita setiap jam selama 2-7 menit, setiap harinya, melalui elemen wacana Teun A. Vandijk, secara *tematik*, tvOne mengangkat tema, situasi menjelang pembukaan Munas, diantara isi tema tersebut agenda besar musyawarah nasional, pembukaan acara musyawarah nasional, persiapan pengamanan, kepastian kehadiran peserta Munas sekitar 1065 peserta. sedangkan Metrotv, tema yang diangkat adalah Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi di antar isi tema tersebut berlangsungnya pemaparan hasil dari sidang komisi, agenda utama dari

musyawarah nasional VIII partai Golkar adalah pemilihan ketua umum periode 2009-2014.

*Skematik*, tvOne pada skematiknya penekanan dalam berita tersebut, diantaranya proses yang dimaksud 536 pemilih memiliki pengaruh besar untuk terpilihnya ketua umum DPP partai Golkar yang baru, dan kandidat ketua umum DPP Partai Golkar, dengan mengurutkan nama kandidat Abu Rizal Bakrie urutan calon nomor satu, disusul Surya Paloh dengan jedah kata “lalu”, selanjutnya Tomy Soeharto dan Yuddy Chrisnandi. Sedangkan Metrotv masih berlangsung dan sedang berlangsung pemaparan hasil dari sidang komisi, selain itu Metrotv dalam isi berita tersebut setelah pengesahan hasil dari sidang komisi menunggu agenda utama dari musyawarah nasional ke-8 partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014.

*Semantik*, tvOne, dalam elemen latar. menjelaskan persiapan menjelang Munas Golkar VIII, dipastikan diikuti oleh lebih dari 1000 peserta yaitu sekitar 1065 peserta dipastikan hadir dan mengurutkan nama kandidat Abu Rizal Bakrie urutan calon nomor satu, disusul Surya Paloh dengan jedah kata “lalu”, selanjutnya Tomy Soeharto dan Yuddy Chrisnandi. sedangkan Metrotv dalam elemen semantic menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari Musyawarah Nasional VIII partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014.

*Sintaksis*, tvOne menunggu saat-saat dimana yang merupakan agenda utama dari Musyawarah Nasional ke VIII partai Golkar ini, yakni pemilihan ketua umum periode 2009-2014 sedangkan Metrotv, mengaitkan antara hasil sidang komisi A,B, dan C yang disahkan dalam paripurna, dengan menekankan agenda utama Munas VIII Partai Golkar adalah pemilihan ketua umum periode 2009-2014. Memakai kata ganti “kita” pada siaran berita Metrotv menjadikan sikap tersebut sebagai representatif dari sikap bersama dalam komunitas tertentu.

*Stilisitik*, tvOne menyebutkan partai Golkar dengan sebutan partai ber lambang beringin untuk memberikan makna Golkar dan kata informasi di ganti dengan kata “mengabarkan”, kata mengabarkan dimaksudkan ideologi lembaga siar tvone dengan menyamakan program-program berita, misalnya, kabar pagi, kabar siang, dan lain sebagainya. Metrotv wacana ini adalah penyebutan khalayak dengan kata “pemirsa” metrotv dalam berita Munas Golkar Memasuki Pemaparan Hasil Sidang Komisi, Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukan sikap dan ideologi tertentu.

*Retoris*, tvOne kata yang dipakai oleh reporter tvOne dalam menyebutkan jumlah 500 aparat kepolisian adalah detailnya dilebarkan dalam mengamankan berlangsungnya Munas VIII dimana kata tersebut, dengan kata

"*sudah cukup banyak sekali ada hampir sekitar*" selain itu penyebutan kata golkar diganti dengan partai berlambang beringin. Dalam elemen retorik ini selain menggunakan retorik, tvOne menempatkan gambar Aburizal Bakrie dan beberapa aktivitas tim pendukung dan segerombalan kelompok Bakrie, dalam memberitakan menjelang persiapan Munas Golkar VIII. Metrotv, lebih menggunakan kata-kata subyektif, ketika bicara tata tertib yang telah disahkan hari kedua musyawarah nasional, dimana kata-kata yang dipakai adalah "ingatkan" dan "dipastikan" dua kata ini ada penekanan kepada khalayak untuk mengamini dengan tata tertib yang telah disahkan akan terjadi pemilihan ketua umum dua putaran, dalam berita ini, grafis tidak ada yang ditonjolkan berjalan secara normative kegiatan Munas tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis kedua media tersebut ada beberapa hal yang disimpulkan terkait dengan teori-teori yang melandasi, Berita Munas Golkar VIII dalam wacana media televisi, analisis wacana atas berita pencalonan ketua umum golkar di tvOne dan Metrotv, secara *tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik*. bahwa berita tersebut, sebagai rekonstruksi tertulis dari apa yang terjadi dilakukan media massa.

Dilihat dari tema yang diangkat oleh tvOne dan Metrotv adalah tema yang sama, namun sudut pandang yang diberikan kedua media tersebut, berbeda penekanan dan maksud berbeda dalam menyampaikan berita. Ini terlihat bagaimana tvOne memberitakan pencalonan kandidat ketua umum Golkar sampai pada terpilihnya ketua Umum Golkar periode 2009-2014, tvOne didominasi berita calon ketua umum Golkar Aburizal Bakrie, calon yang lain tidak diberikan porsi yang sama dalam memberitakan pencalonan ketua umum partai Golkar.

Dengan berita pencalonan ketua umum partai Golkar tersebut, Misalkan di tvOne berita mengenai semua kandidat ketua umum yang lebih dominan adalah Aburizal Bakrie dan Metrotv seluruh berita para kandidat ketua umum hanya salah satu calon yaitu Surya Paloh, seperti dijelaskan Eriyanto (2003). berita tersebut merupakan strategi wartawan mengekspresikan sikapnya dengan cara yang dikembangkan oleh wartawan sikapnya dengan cara yang implisit. Dalam hal ini peneliti menggambarkan bagaimana sebenarnya teks diproduksi.

Dalam hal tersebut ketidak sempurnaan indera dan daya nalar manusia sebagai wartawan, membuka peluang berita ditulis secara tidak objektif. Berita yang tidak objektif bisa membuat pembaca menafsirkan suatu kejadian berasal dari kurang kecermatannya mengumpulkan dan menyajikan fakta. Dalam hal

tersebut sebagaimana Ashadi Siregar mengatakan di dunia wartawan, dikenal ungkapan yang menyebutkan bahwa fakta itu adalah sakral. Makna dari ungkapan ini sebetulnya adalah sebagai ajakan bagi wartawan untuk tetap mempertahankan objektitas, yaitu memperlakukan fakta apa adanya.

Dengan ini, wartawan tidak mungkin objektif seratus persen, idealitas wartawan akan dibenturkan oleh ideologi perusahaan media, mau tidak mau wartawan harus taat dengan peraturan perusahaan media sebagai tempat kerja wartawan yang menjadi wartawan berfikir subjektif terhadap fakta dengan memilih mana fakta yang layak diberitakan dan mana yang tidak. tetapi yang menjadi persoalan adalah kriteria yang digunakan wartawan untuk memilih fakta itu dan sejauh mana fakta itu di tampilkan apa adanya. Seperti halnya Siregar,(1998) menyampaikan bahwa fakta yang dipilih berdasarkan kriteria logis dan berlaku umum. Dengan kata lain, apabila ada orang lain mengumpulkan fakta yang sama, kriteria itu pulalah yang akan digunakan sebagai contoh, untuk mengukur tinggi suatu bangunan, wartawan tidak boleh menggunakan inderanya untuk menaksir seberapa tinggi bangunan itu. wartawan harus melakukan cara umum dipakai untuk mengukur ketinggian. Kemudian, fakta haruslah ditampilkan apa adanya. Wartawan sama sekali tidak diperbolehkan mengubah fakta itu, menambah atau mengurangi fakta adalah tabu, itu bertentangan hakekat tugas wartawan yaitu melaporkan fakta, melaporkan peristiwa.

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan analisis pada Berita Munas Golkar VIII dalam wacana media televisi, analisis wacana atas berita pencalonan ketua umum Golkar di tvOne dan Metrotv adalah sebagai berikut :

1. Berita merupakan hasil dari proses rekontruksi peristiwa oleh media massa, yang sarat dengan subjektif, maka diharapkan masyarakat memahami pesan berita secara wajar dan berimbang tidak terpengaruh *figure* seseorang.
2. Kepada tvOne dalam produksi berita lebih hati-hati dalam memilih fakta. berdasarkan fakta yang logis dan berlaku umum tanpa menambahi atau mengurangi fakta. Kepada Metrotv dalam produksi berita mengedepankan kecepatan dan ketajaman berita dan menggunakan bahasa jurnalistik dengan baik dan benar.
3. Bagi akademisi Ilmu Komunikasi, agar lebih termotivasi untuk meneliti media massa kemjuan teknologi informasi seimbang dengan para akademis selalu memberi pendapat atas perkembangan dunia media massa khususnya jurnalistik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Panuju,Redi. 2002. **Relasi Kuasa, Pertarungan memenangkan Opini Publik Peran Dalam Transformasi Sosial**. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sobur,Alex , 2004. **Analisis Teks Media**. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Eriyanto, 2003. **Analisis Wacana: suatu Pengantar Analisis Teks Media**. Yogyakarta: LkiS.
- Bungin, Burhan. 2003. **“Analisa Data Penelitian Kualitatif (pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi)”**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana ,Asep. 2007. **“Kekuasaan Politik Dan Kebijakan”** makalah Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tjahjani,Joesana. 2010. **“Media Massa Dan Ruang Publik Dalam Perspektif Kekuasaan Foucauldian”**. Jakarta: studi Prancis FIB UI,  
<http://www.tvone.co.id/tvone/>  
<http://www.metrotvnews.com/>